

ANALISIS PENGEMBANGAN KARAKTER KERJA KERAS DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GATAK KABUPATEN
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai drajat

Sarjana S- 1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



WAWAN SURYO NUGROHO

A 220100058

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan A. Yani tromol pos I- Pabelan, Kartosuro Telepon (0271) 717417 FAX 715458 Surakarta

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertandatangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH., MH.

Telam membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Wawan Suryo Nugroho

NIM : A220100058

Progdi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Judul Skripsi : ANALISIS PENGEMBANGAN KARAKTER KERJA KERAS
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGA-
NEGARAAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2
GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN
2013/2014

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan dibuat, seogã dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing,

Dra. Hj. Sri Gunarsi, SH., MH.

NIK. 202

ABSTRAK

ANALISIS PENGEMBANGAN KARAKTER KERJA KERAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 GATAK KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

WAWAN SURYO NUGROHO, A2200100058, Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014, xvi + 190 halaman (termasuk lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk karakter kerja keras yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014, mendeskripsikan analisis pengembangan karakter kerja keras dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi dan dokumen. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) bentuk-bentuk karakter kerja keras yang dimiliki siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, mencari strategi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran dengan pemikirannya sendiri, menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu, berupaya mencari sumber belajar dan informasi tentang konsep yang dipelajari, mengajukan ide dan pendapat dalam setiap diskusi pembelajaran, dan memiliki etos kerja yang tinggi khususnya dalam proses pembelajaran. 2) Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo Gatak Tahun Pelajaran 2013/2014 telah dilaksanakan dengan baik demi berkembangnya karakter kerja keras.

Kata kunci: *karakter kerja keras, pembelajaran pendidikan kewarganegaraan*

PENDAHULUAN

Salah satu dampak globalisasi yaitu mengakibatkan dekadansi moral bangsa. Banyak hal yang dapat mempengaruhi terjadinya penurunan karakter tersebut, salah satunya kurang kesadaran siswa, guru, keluarga, dan masyarakat tentang pentingnya karakter yang sesuai dengan Pancasila sebagai dasar negara. Penurunan karakter siswa tersebut dapat dilihat secara nyata pada berita di surat kabar, televisi, dan radio yang secara umum berisi mengenai tindak pidana seperti pembunuhan, korupsi, penculikan, perampokan, dan lain sebagainya. Banyak hal yang melatarbelakangi kejadian-kejadian tersebut, salah satunya yaitu keinginan manusia untuk hidup mapan dan kaya dengan hal yang praktis tanpa harus bekerja keras.

Menyikapi berbagai hal yang mengindikasikan hal-hal negatif tersebut, pemerintah sudah berupaya mengatasinya dengan inovasi seperti kewajiban penyelenggaraan pendidikan karakter yang wajib diselenggarakan dalam pembelajaran. Pada kenyataannya kebijakan-kebijakan yang menjadi upaya pemerintah tersebut diacuhkan guru dalam pembelajaran. Kurang efektifnya pembelajaran menjadi salah satu ketidak berhasilan pendidikan karakter tak terkecuali karakter kerja keras. Karakter kerja keras sendiri sebenarnya sangat penting dimiliki siswa karena dapat menjadi bekal kelak dalam menjalankan kehidupan setelah lulus.

Kerja keras memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Kurang efektifnya pengembangan karakter kerja keras, mengakibatkan siswa malas dan kurang disiplin dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran yaitu prestasi belajar. Kenyataannya yang dapat dilihat saat ini, siswa sering mengabaikan tugas-tugas dari guru, bersaing dengan tidak sehat, dan tidak memiliki motivasi untuk serius atau bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal ini tentu dapat mempengaruhi kualitas-kualitas para generasi penerus bangsa yang semakin lama semakin menjauh dari tujuan ideologi Pancasila. Kurangnya kualitas generasi muda ini tentu dapat mengancam kelangsungan hidup bangsa indonesia, ditambah dengan persoalan-persoalan seperti pengangguran,

kemiskinan, kesenjangan sosial, korupsi dan lain-lain yang dapat memecah belah negara ini

KAJIAN TEORI

1. Kajian mengenai Analisis Pengembangan Karakter Kerja Keras

a. *Pengertian Analisis*. Menurut Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2005:43), analisis adalah

n **1** penyelidikan thd suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yg sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dsb); **2** *Man* penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dalam penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan; **3** *Kim* penyelidikan kimia dng menguraikan sesuatu untuk mengetahui zat bagiannya dsb; **4** penjabaran sesudah dikaji sebaik-naiknya; **5** pemecahan persoalan yg dimulai dng dugaan akan kebenarannya;

b. *Pengertian Pengembangan*. Menurut Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008:538), pengembangan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan mengembangkan.

c. *Karakter Kerja Keras*. Menurut Listyarti (2012), kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Menurut Kesuma dkk., (2011:17), kerja keras dapat diartikan sebagai suatu usaha yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan atau yang menjadi tugasnya sampai tuntas tanpa henti dengan maksud mengarah pada visi besar yang harus dicapai untuk kebaikan atau kemuslihatan manusia (umat) dan lingkungan.

2. Kajian mengenai Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

a. *Pengertian Pembelajaran*. Menurut Sagala (2006:61), pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Menurut Hamalik (1995:57), pembelajaran adalah kolaborasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material,

fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

. b. *Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan*. Menurut Bakry (2010:3), “Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam mengembangkan kecintaan, kesetiaan, keberanian untuk berkorban membela bangsa dan tanah air Indonesia”

3. Kajian mengenai Analisis Pengembangan Karakter Kerja Keras dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Integrasi karakter kerja keras dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

1) Tahap perencanaan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Tahap perencanaan dimulai dengan analisis standar kompetensi (SK) atau kompetensi dasar (KD), pengembangan silabus, penyusunan RPP, dan menyiapkan bahan ajar. Analisis SK/KD dilakukan untuk mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang diintegrasikan pada SK/KD yang bersangkutan. Pengembangan silabus dilakukan dengan merevisi silabus yang telah dikembangkan dengan menambah komponen karakter pada komponen Kompetensi Dasar. Penyusunan RPP berkarakter yang terintegrasi dalam pembelajaran dilakukan dengan cara merevisi RPP yang telah ada. Selain itu langkah-langkah pembelajaran direvisi dengan memfasilitasi siswa agar tercapai ketrampilan sesuai dengan karakter yang ditargetkan. Selanjutnya revisi penilaian dengan cara menambah teknik-teknik penilaian. Nilai-nilainya dinyatakan dalam penilaian kualitatif. Nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:

- a) BT (Belum Terlihat) yaitu apabila siswa belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator.
- b) MT (Mulai Terlihat) yaitu siswa mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten.

- c) MB (Mulai Berkembang) yaitu siswa sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator dan sudah konsisten.
- d) MK (Membudaya) yaitu apabila siswa telah terus menerus memperlihatkan perilaku/karakter yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten.

Bahan ajar direvisi dengan cara menambahkan nilai-nilai karakter ke dalam pembahasan materi yang ada di dalamnya. Selain itu, dengan cara mengadaptasi buku ajar yang dipakai dengan cara merevisi substansi pembelajarannya.

2) Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Kegiatan pembelajaran dari tahapan pendahuluan, inti, dan penutup dilaksanakan agar siswa mempraktekkan nilai karakter yang ditargetkan. Melalui proses pembelajaran ini guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang memfasilitasi siswa agar aktif dalam proses mulai dari pendahuluan, inti hingga penutup. Guru harus menguasai berbagai model atau strategi agar pembelajaran dilaksanakan dengan baik dan benar. Guru bisa melakukan pengamatan sekaligus melakukan evaluasi (penilaian) terhadap proses yang terjadi, terutama terhadap karakter peserta didiknya.

3) Evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Evaluasi adalah bagian terpenting dalam pendidikan. Penilaian tidak hanya menyangkut kognitif siswa namun juga pencapaian afektif dan psikomotoriknya. Penilaian karakter lebih mementingkan pencapaian afektif dan psikomotorik siswa dibandingkan kognitif siswa. Guru harus memahami prinsip-prinsip penilaian yang sudah ditetapkan (Standar Penilaian Pendidikan) (Marzuki, 2011:7-11)

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo pada pelaksanaan Tahun Ajaran 2013/2014. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan sampai dengan penulisan laporan penelitian secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan

Februari 2014 sampai dengan bulan Mei 2014. Penelitian ini merupakan jenis data kualitatif". Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek utama adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Kewarganegaraan, dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo. Objek penelitian ini adalah Objek dalam penelitian ini adalah analisis pengembangan karakter kerja keras dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014.

Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Kewarganegaraan, dan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo. Tempat dimana objek penelitian ini berlangsung serta sebagai sumber data yang sangat penting, maka tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo. Aktivitas yang dimaksud Aktivitas yang dimaksud adalah analisis pengembangan karakter kerja keras dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Arsip atau dokumen dalam penelitian ini adalah silabus, RPP, nilai tugas dan ulangan, tata tertib sekolah, dan foto dokumentasi sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk karakter kerja keras pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo ditunjukkan dengan sikap-sikap sebagai berikut:

1. Mayoritas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2. Mayoritas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo mencari strategi untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran dengan pemikirannya sendiri.
3. Mayoritas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.
4. Mayoritas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo selalu berupaya mencari sumber belajar dan informasi tentang konsep yang dipelajari.
5. Mayoritas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo mengajukaan ide dan pendapat dalam setiap diskusi pembelajaran.
6. Mayoritas siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo memiliki etos kerja yang tinggi khususnya dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo Gatak Tahun Pelajaran 2013/2014 telah dilaksanakan dengan baik demi berkembangnya karakter kerja keras. Pelaksanaannya menggunakan metode-metode yang menyenangkan, santai dan tidak membuat siswa pusing. Namun dalam langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang dibuat oleh Ibu Siti masih belum lengkap, karena tidak mencantumkan butir-butir karakter khususnya karakter kerja keras dalam langkah-langkah pembelajaran.

SIMPULAN

Proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VII A sampai VII H SMP Negeri 2 Gatak Tahun pelajaran 2013/2014, silabus, RPP dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Gatak Kabupaten Sukoharjo telah dilaksanakan dengan baik demi berkembangnya karakter kerja keras. Pelaksanaannya menggunakan metode-metode yang menyenangkan, santai dan tidak membuat siswa pusing. Namun dalam langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang dibuat oleh Ibu Siti masih belum lengkap, karena tidak mencantumkan butir-butir karakter khususnya karakter kerja keras dalam langkah-langkah pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakry, Noor MS. 2010. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta: Depdiknas.
- Kesuma, Dharma dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Esensi.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wuryanto, Agus. 2011. *Panduan Guru: Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran Matematika SMP*.
<http://aguswuryanto.wordpress.com/2011/12/22/2449/>. Diakses tanggal 1 April 2014 pukul 09.10 WIB.